

**PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH PADA SISWA SD UNTUK
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR**

**TUTORING ASSISTANCE AT HOME FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS TO
FOSTER LEARNING MOTIVATION**

Anggita Noerma Ramadhani¹, Dinda Prameswari², Nadea Rosanty³

^{1,2,3} Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

28dindaprames@gmail.com, ramadhanianggita20@gmail.com, nadeaaaar@gmail.com

ABSTRACT

Education is one of the crucial aspects of life in Indonesia, where the government consistently strives to improve the quality of education at all levels, from elementary school to higher education. The goal is to enhance the human resources in the country, as a nation can only progress and develop when it has adequate human capital. However, behind all of this, there is a challenging process that students must go through. They are required to undergo more difficult and intensive learning processes in terms of time and the complexity of the subjects, which inevitably increases. Therefore, the learning process at school alone is not sufficient for students. It is necessary for them to review and master the materials at home to assist them in the school examination process, which takes place at predetermined times set by the school. Home learning support is considered highly beneficial for students because reviewing the materials at home helps them better understand and retain the topics covered in school. Additionally, it has a positive impact in the long run, as reflected in their maximum achievement in academic reports.

Keywords: *Tutoring Assistance Learning, Learning Motivation.*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan di Indonesia, dimana dari tahun ketahun pemerintah selalu meningkatkan kualitas pendidikan dari segala jenjang dari SD hingga di bangku perkuliahan, tujuan dan taklain untuk meningkatkan sumber daya manusia di negara Indonesia, dimana sebuah negara bisa menjadi maju dan berkembang tentu karena SDM didalamnya memadai, namun dibalik itu semua tentu membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah dimana para siswa pasti dituntut untuk melalui proses pembelajaran yang lebih sulit dan intensif dari segi waktu dan kesulitan materi sudah pasti meningkat, sehingga proses pembelajaran disekolah saja tidak cukup maksimal untuk diterima siswa, sehingga perlunya penguasaan materi dengan mengulang pembelajaran dirumah adalah sebuah kebutuhan untuk membantu siswa menjalani proses ujian disekolah yang diadakan setiap waktu yang ditentukan oleh sekolah, pendampingan pembelajaran dirumah dirasa sangat membantu siswa karena dengan melakukan pengulangan materi dirumah akan membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat dengan baik materi yang telah di ulas di sekolah juga memberikan dampak positif di kemudian hari dengan hasil nilai rapor yang maksimal.

Kata Kunci: *Pendampingan Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar.*

Submitted	Accepted	Published
June 10th 2023	June 18th 2023	June 20th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang, terutama di era saat ini ketika persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat. Orang tua dan guru memainkan peran penting dalam membantu siswa meraih prestasi akademik yang membanggakan. Namun, tidak

semua siswa memiliki kemampuan belajar yang sama, karena ada yang memerlukan bimbingan tambahan agar dapat memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tujuan bimbingan belajar adalah memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, Memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, Memiliki keterampilan belajar yang efektif, memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan belajar/pendidikan (Maufiroh et al., 2015). Bimbingan berfungsi untuk membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan membantu anak berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan(Basri, 2018). Untuk itu dibutuhkan pembimbing yang menyadari keberadaan diri termasuk nilai-nilai yang diyakini, mampu menganalisis perasaan-perasaannya sendiri, mampu menjadi teladan dan mampu mempengaruhi, mengutamakan orang lain, memiliki kepekaan etika yang tinggi, dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Bimbingan merupakan suatu tuntunan (Wijaya, 2013). Hal ini mengandung pengertian bahwa di dalam memberikan bimbingan, apabila keadaan menuntut, adalah kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arahan kepada yang dibimbingnya. Tujuan belajar secara umum (Fiantika, F.R., 2019) adalah untuk mendapatkan pengetahuan upaya untuk menanamkan konsep dan keterampilan serta upaya untuk membentuk sikap dan perilaku. Sehingga belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka(Jannah, 2015). Proses belajar di sekolah khususnya Sekolah Dasar (SD), guru mempunyai tugas yang berat karena di SD siswa mengalami banyak perkembangan selain perkembangan fisik. Guru harus menjadi fasilitator yang baik bagi siswa dalam belajarnya. Pada proses pembelajaran di sekolah tentunya ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal itu disebabkan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Guru harus dapat memfasilitasi, membimbing, mengarahkan, dan mengajari siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tetap termotivasi dalam belajar. Selain guru, siswa-siswa SD yang mengalami kesulitan belajar di sekolah, tentunya dapat dibimbing dan diajarkan dengan baik oleh orang tuanya di rumah.

Motivasi diperoleh dari istilah motif, yang merujuk pada keadaan dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan tertentu, baik secara sadar maupun tidak sadar, dengan tujuan mencapai hasil tertentu (Fiantika, F.R., 2017). Dalam pembelajaran, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang mengacu seseorang untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran tertentu, baik yang berasal dari orang lain maupun diri sendiri dalam mencapai apa yang diinginkan.

Bagi Orang tua siswa yang memiliki ekonomi tinggi, jika tidak bisa mengajari anaknya atau tidak mengerti terkait pelajaran anaknya maka anaknya yang mengalami kesulitan belajar di sekolah akan diikutkan dalam lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah. orang tua siswa yang memiliki ekonomi lemah, kemungkinan tidak bisa mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah karena keterbatasan biaya. Hal tersebut akan mengakibatkan motivasi belajar anak menurun karena anak tidak bisa mengatasi kesulitan dalam belajarnya. Anak-anak akan malas belajar, mereka menganggap pelajaran tersebut sulit dan tidak perlu dipelajari. Bimbingan belajar atau les menjadi salah satu alternatif yang banyak dipilih oleh orang tua dan siswa untuk membantu meningkatkan prestasi akademis tetapi tidak semua siswa dapat memanfaatkan fasilitas bimbingan belajar di luar sekolah.

keterlibatan dari orang tua merupakan hal penting dalam menentukan baik-buruknya prestasi belajar seorang anak (Fane & Sugito, 2019). Sehingga Penting bagi orang tua dan guru untuk memberikan pendampingan bimbingan belajar di rumah. Melalui fenomena yang terjadi bahwasanya pentingnya pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar. Bimbingan belajar di rumah dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar mereka, dan membantu mereka mencapai prestasi akademis yang lebih baik(Fiantika, 2017). Dilihat melalui hasil pengamatan yang terjadi yaitu kurangnya bimbingan dan arahan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka yang mengalami kesulitan belajar di rumah karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, hal ini menyebabkan motivasi belajar anak menurun karena mereka menganggap pelajaran tersebut sulit dan tidak perlu dipelajari dikarenakan tidak ada pengawasan dari orang tua siswa di rumah. Solusi yang tepat ditawarkan adalah dengan adanya bantuan pendampingan proses belajar di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak SD di rumah.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* yaitu penelitian yang melalui rangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penulis mendapatkan data dan informasi dari beberapa jurnal, buku, skripsi dan artikel yang berkaitan dengan bimbingan belajar, prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta sumber bacaan lain yang berkaitan dengan topik tersebut. Kemudian, penulis menganalisis dan menyajikan hasilnya dengan sistematis dan dipaparkan dalam artikel ini.

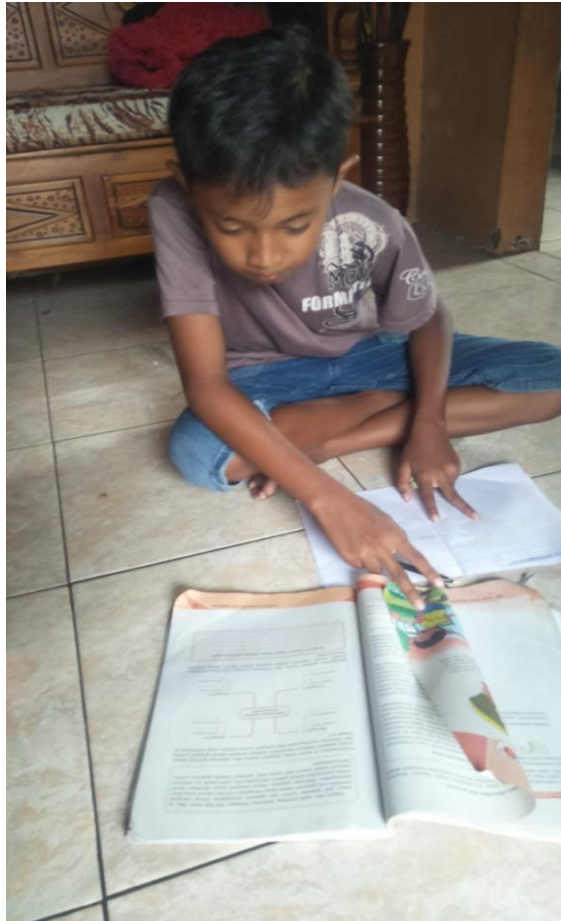
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar ialah salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa segala kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Kegagalan itu sering terjadi karena mereka belum mendapatkan layanan bimbingan yang kurang baik (Andayani et al., 2014). Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pendampingan bimbingan belajar di rumah semangat dan serius dalam belajar. Bimbingan belajar menurut (Fiantika et al., 2018) merupakan suatu bidang bimbingan yang ditujukan untuk membantu siswa dalam mengenal, menumbuh dan mengembangkan diri, sikap kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan Pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Menurut (Wijayanti et al. 2014, 129)Bimbingan belajar untuk seorang siswa itu juga dapat mempengaruhi munculnya motivasi belajar dalam diri siswa. Motivasi belajar sudah tentu mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Belajar tanpa adanya motivasi itu pasti sulit untuk dioptimalkan karena tidak adanya dorongan dari diri siswa. Sehingga perlu adanya upaya meningkatkan motivasi belajar anak, agar anak pun mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang ahli, baik itu individu maupun kelompok yang mengalami masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal(Putu et al.,

2014). Melalui paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa, supaya orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang telah ada serta dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Dewi, P.S & Fiantika, F.R 2018). Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah itu mutlak diperlukan karena dengan adanya suatu bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan dapat mengetahui berbagai kekurangan dan kesulitan anak dalam belajarnya. Bimbingan orang tua juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin terutama dalam belajarnya. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua di rumah sudah tentu dapat meningkatkan motivasi belajar anak selain bimbingan yang diperoleh dari guru di sekolah, dengan adanya motivasi yang kuat, maka seseorang akan sanggup bekerja ekstra keras dalam mencapai segala sesuatu. Orang tua memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi anak di sekolah. Jika tidak ada dorongan dan motivasi orangtua, maka prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan menurun.

Pada umumnya ada sebagian orang tua yang kurang memahami betapa pentingnya peranan mereka dalam prestasi belajar anaknya. Apabila semakin sedikit perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak-anaknya maka semakin rendah pula prestasi yang akan dicapai oleh anak dalam sekolahnya (Fiantika et al.,2019). Bimbingan adalah suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan juga dapat diartikan sebagai suatu tuntunan. Hal seperti ini memiliki makna bahwa di dalam memberikan bimbingan, apabila keadaan menuntut itu sudah kewajiban dari pembimbing untuk selalu memberikan bimbingan secara aktif, yaitu dengan cara memberikan arahan kepada yang dibimbingnya. Oleh karena itu bimbingan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar bagi siswa. Bahwasanya orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan membimbing segala sesuatu yang menyangkut aktifitas putra-putrinya, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan belajarnya (Fitriyani et al., 2020). Kebutuhan tersebut diantaranya peralatan untuk sekolah, perlengkapan belajar, kesehatan, kasih sayang dan sekaligus berusaha memberikan dorongan dan bimbingan belajar. Dengan terpenuhinya kebutuhan sekolah serta adanya bimbingan dan orang tua, maka anak pun akan merasa diperhatikan, terpenuhi segala kebutuhannya terutama kebutuhan fisik maupun psikis. Dengan hal seperti ini sudah pasti akan menumbuhkan sikap dewasa dan rasa tanggung jawab belajar pada diri anak. Karena apabila orang tua sendiri kurang memperhatikan dan membimbing terhadap aktivitas belajar putra-putrinya, maka akan membawa dampak kurang baik terhadap prestasi belajar disekolahnya. Akibatnya anak menjadi malas untuk belajar karena tidak dikontrol dengan baik oleh orang tuanya. Jadi, dapat dikatakan bahwa peran bimbingan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap proses belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dapat dicapai siswa.



Gambar 1. Siswa Mengerjakan Soal



Gambar 2. Siswa Mengerjakan Soal

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis ingin melaksanakan kegiatan praktik bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kegiatan tersebut dilakukan di luar jam sekolah yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar di rumah sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD dilaksanakan di Dusun Wonokoyo, Desa Klosepuluh. Pelaksanaan bimbingan belajar di rumah ini dilaksanakan selama 8 kali di mana setiap minggu dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yang disesuaikan dengan keadaan siswa. Pendampingan bimbingan belajar ini dibagi menjadi dua tahap, yang pertama tahapan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah. Pada tahapan ini siswa diberikan penjelasan materi yang mereka belum mengerti di sekolah.

52
B:8

1. 8rusuk

2. $\frac{5^2}{5} \times 6 = \frac{312}{5}$

3. $\frac{1}{8} \times \frac{125}{125} = \frac{125}{1000} = 0,12$

4. $4 \times 30 + 6 \times 7 - 4 \times 30$
 $= 120 + 42$
 $= 162 \text{ hari}$

5. di ketahui umur adik 3 tahun lalu gahub
 dit: satu minggu satu minggu yang
 akan datang

umur adik sekarang: $9 \text{ th} + 3 \text{ th}$
 $= 12 \text{ th}$

umur adik minggu mendatang 12 th
 $+ 8 = 20 \text{ th}$

6. $32^4,62 + 48,9 = 375,52$

7. kabus dan balok

Gambar 3. Siswa Menyelesaikan Soal

2 + 3 = $\frac{8+15}{20} = \frac{23}{20} = 4\frac{3}{5}$

9. $(6+5) \times 2 + 102 = 11 \times 2 + 102 = 22 + 102 = 124$

10. $3,2 \text{ km} + 13,2 \text{ km}$
 $= 5,16 \text{ m} + 13,2 \text{ km}$
 $= 18,2 \text{ km}$
 $= 18,2 \times 1000$
 $= 1816,2 \text{ m}$

Gambar 4. Siswa Menyelesaikan Soal

Selanjutnya tahapan diskusi. Pada tahapan diskusi ini menggunakan metode diskusi (tanya jawab) serta mengajak siswa bermain. Siswa berdiskusi terkait materi yang sudah dijelaskan. Jika ada yang belum paham maka siswa akan mengajukan sebuah pertanyaan. Selanjutnya diakhir kegiatan siswa diberikan beberapa soal terkait materi yang sudah dibahas. Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari siswa-siswa SD yang ikut dalam pendampingan bimbingan belajar di rumah semangat dan serius dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan dari kehadiran siswa-siswa tersebut ke pendampingan bimbingan belajar yang tepat waktu. Selain itu siswa-siswa tersebut juga aktif dalam berdiskusi, mereka tidak segan untuk bertanya terkait materi pelajaran yang kurang dimengerti dan mereka juga aktif menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil adalah Kegiatan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD Dusun Wonokoyo, Desa Kloposepuluh dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa SD. Keberhasilan pelaksanaan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah dengan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar. Selain itu siswa juga aktif menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan serta mereka juga semangat belajar dan berdiskusi. Mereka tidak segan bertanya jika mereka kurang mengerti terkait materi pelajaran. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di rumah ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti. Sesuai dengan hal itu,

perlu adanya pendampingan bimbingan belajar di rumah secara berkesinambungan sebagai upaya membantu orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Musfiyyah Syifa, Lu'luil Maknun. 2022. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*. Vol.3 No, 2.
- Darmayanti, I Nengah Sueca. 20200. Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. Vol. 3 No, 2.
- Basri, M. (2018). Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(2), 300. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v2i2.1087>
- Dewi Purnama Sari, F. R. F. (2018). Students Algebraic Thinking Processes in Mathematics Problem Solving at Low Mathematic Ability Student Based on Quantitative Reasoning Ability. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 29–35.
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Fiantika, F. R., (2019). Identifying the reversible thinking skill of students in solving function problems. *Journal of Physics: Conference Series*, 1188(1), 012033.
- Fiantika, F. R., (2017). Representation elements of spatial thinking. *Journal of Physics: Conference Series*, 824(1), 012056.
- Fitriyani, H., Yudianto, E., Ma'Ulah, S., Fiantika, F. R., & Hariastuti, R. M. (2020). Van Hiele's Theory: Transforming and Gender Perspective of Student's Geometrical Thinking. *Journal of Physics: Conference Series*, 1613(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1613/1/012070>
- Fiantika, F.R., (2018). Internal Process: What is Abstraction and Distortion Process? *Journal of Physics: Conf.Series*, 983(1), 012086.
- Jannah, M. (2015). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), 1858–4985. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Maufiroh, D. L., Endang, B., & Yuline. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1–14.
- Putu, N., Nonik, S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 2014. [file:///C:/Users/hp/Documents/New folder \(2\)/246686-penerapan-layanan-bimbingan-belajar-untu-5d08d46e.pdf](file:///C:/Users/hp/Documents/New%20folder%20(2)/246686-penerapan-layanan-bimbingan-belajar-untu-5d08d46e.pdf)
- Wijaya, B. (2013). Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(1), 0–10.

